



# Ekonomi Kesehatan Lingkungan dengan Pembangunan

Ekonomi kesehatan lingkungan mengkaji hubungan antara lingkungan, kesehatan manusia, dan pembangunan ekonomi. Pendekatan ini penting untuk mencapai pembangunan berkelanjutan yang menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dengan perlindungan lingkungan.

# Pendahuluan

## Definisi

Ekonomi kesehatan lingkungan menganalisis biaya dan manfaat dari hubungan lingkungan-kesehatan. Bidang ini menjembatani ekonomi dengan kesehatan publik.

## Signifikansi

Pendekatan ini menjadi kunci dalam perencanaan pembangunan berkelanjutan. Membantu mengevaluasi dampak kebijakan lingkungan terhadap kesehatan dan ekonomi.

## Tujuan

Menciptakan kebijakan yang mengoptimalkan kesehatan masyarakat dan lingkungan. Mendorong keputusan ekonomi yang berkelanjutan jangka panjang.



# Konsep Utama



## Eksternalitas Lingkungan

Dampak aktivitas ekonomi yang tidak tercermin dalam harga pasar. Contohnya polusi udara dari industri yang mempengaruhi kesehatan masyarakat.



## Analisis Biaya-Manfaat

Mengevaluasi nilai moneter dari manfaat dan biaya intervensi lingkungan. Membantu menentukan efisiensi kebijakan kesehatan lingkungan.



## Valuasi Jasa Lingkungan

Penentuan nilai ekonomi dari layanan yang diberikan ekosistem. Mencakup penilaian hutan, perairan, dan keanekaragaman hayati.



# Tantangan Kesehatan Lingkungan

## 1 Polusi Udara

Indonesia menghadapi masalah serius dengan polusi udara perkotaan. Emisi kendaraan dan industri menyebabkan peningkatan penyakit pernapasan.

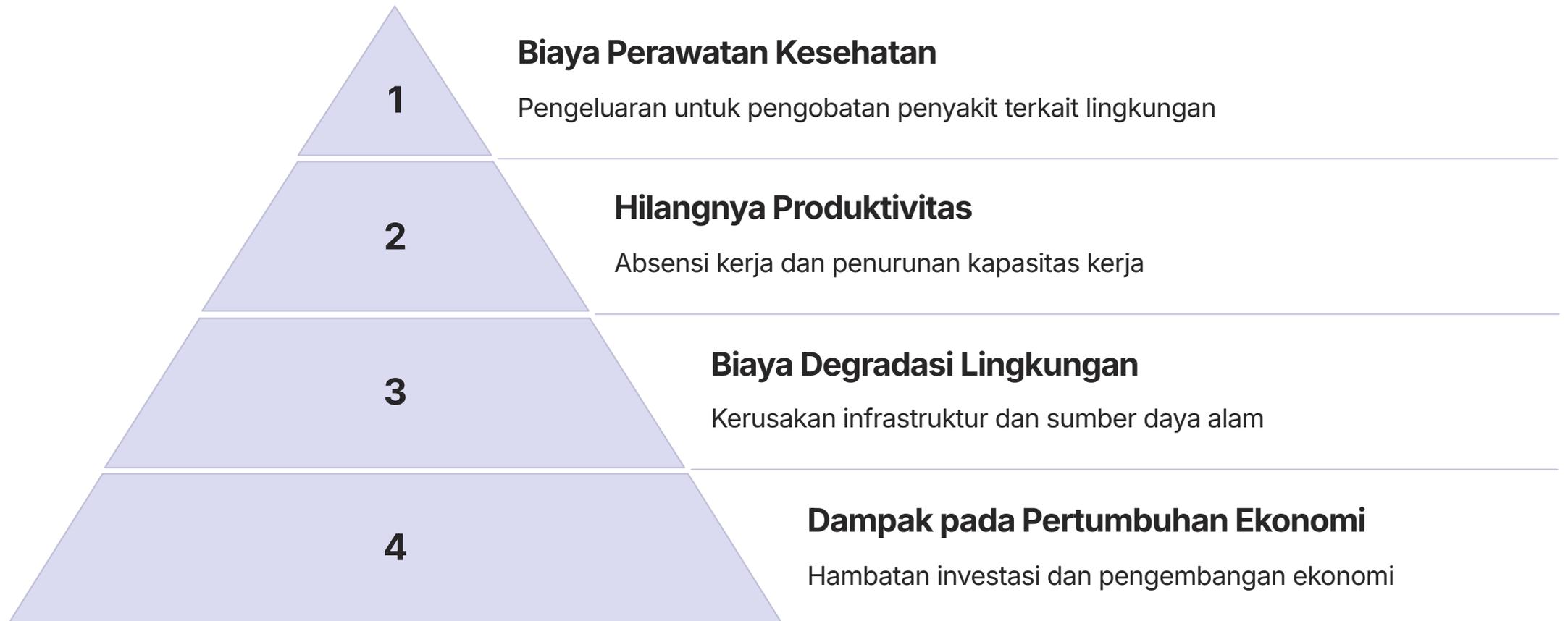
## 2 Kontaminasi Air

Akses air bersih masih menjadi tantangan di banyak wilayah. Limbah industri dan domestik mencemari sumber air tanah dan permukaan.

## 3 Dampak Perubahan Iklim

Kenaikan permukaan laut dan cuaca ekstrem semakin sering terjadi. Hal ini mengancam wilayah pesisir dan pertanian Indonesia.

# Dampak Ekonomi dari Masalah Kesehatan Lingkungan



# Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)



SDGs menyediakan kerangka kerja global untuk pembangunan berkelanjutan. Beberapa tujuan secara langsung berkaitan dengan ekonomi kesehatan lingkungan, seperti SDG 3, 6, 7, 11, 12, 13, 14, dan 15.

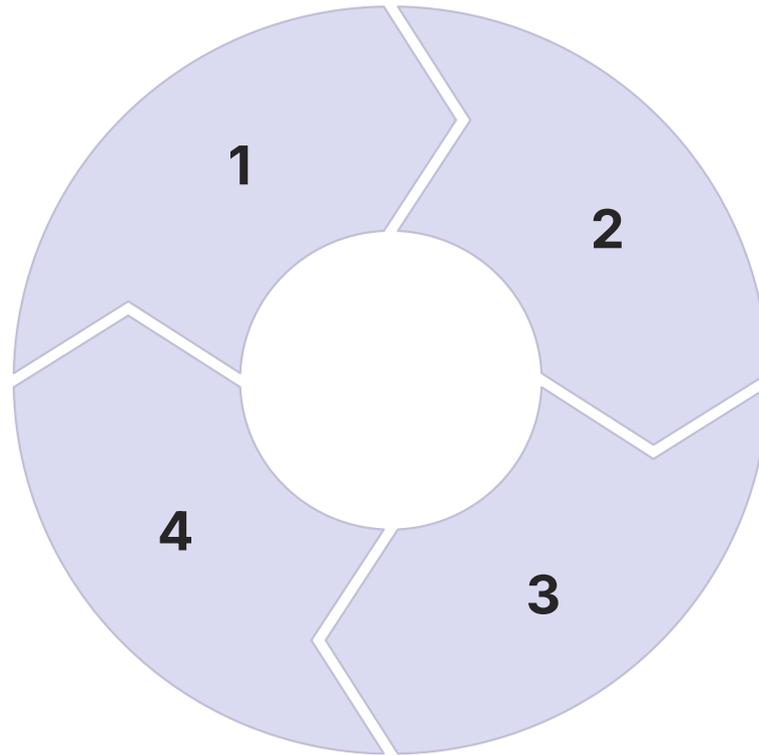
# Instrumen Kebijakan

## Regulasi Lingkungan

Standar kualitas lingkungan dan batas emisi

## Subsidi Hijau

Insentif untuk teknologi bersih dan energi terbarukan



## Instrumen Berbasis Pasar

Pajak karbon dan perdagangan emisi

## Pendekatan Sukarela

Sertifikasi lingkungan dan tanggung jawab sosial perusahaan



# Efektivitas Biaya Intervensi Kesehatan Lingkungan

1

## Identifikasi Masalah

Menganalisis dampak kesehatan lingkungan yang memerlukan intervensi. Menentukan prioritas berdasarkan tingkat keparahan.

2

## Desain Intervensi

Mengembangkan program yang efektif dan efisien. Mempertimbangkan keterbatasan sumber daya dan konteks lokal.

3

## Implementasi

Melaksanakan intervensi dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Memastikan partisipasi masyarakat untuk keberlanjutan.

4

## Evaluasi

Menilai dampak kesehatan, lingkungan, dan ekonomi. Mengukur rasio biaya-manfaat untuk menentukan keberhasilan.



# Menilai Jasa Ekosistem

## Jasa Penyediaan

Memberikan produk langsung seperti makanan, air bersih, dan bahan bakar. Nilai ekonomi dapat dihitung melalui harga pasar.

## Jasa Pengaturan

Menyediakan manfaat dari regulasi proses ekosistem. Mencakup pemurnian air, pengendalian erosi, dan penyerapan karbon.

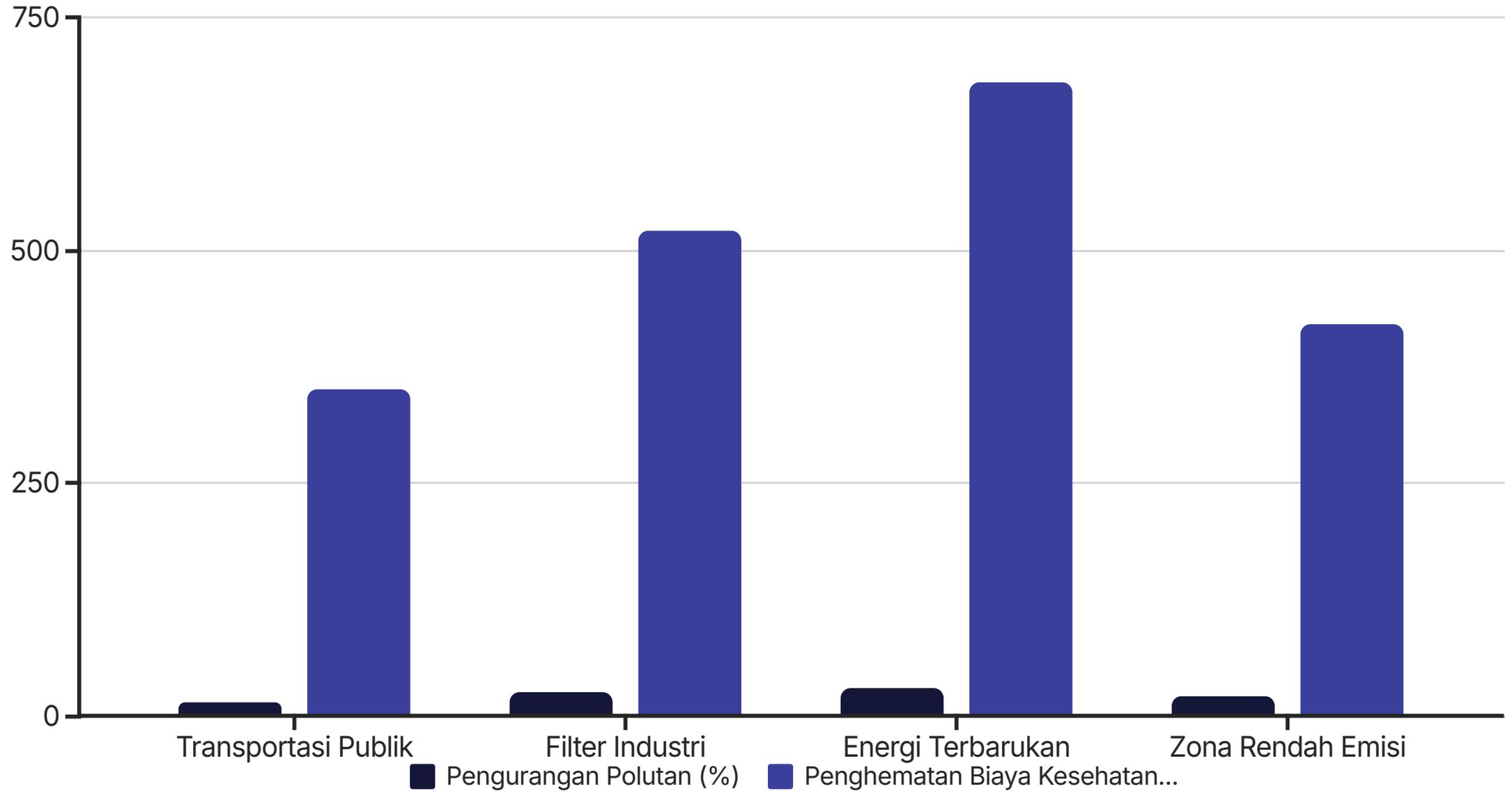
## Jasa Budaya

Memberikan manfaat non-material seperti rekreasi dan spiritual. Dinilai melalui kesediaan membayar atau biaya perjalanan.

## Jasa Pendukung

Mendukung produksi semua jasa ekosistem lainnya. Termasuk pembentukan tanah dan siklus nutrisi.

# Studi Kasus: Peningkatan Kualitas Udara



# Ekonomi Hijau dan Penciptaan Lapangan Kerja



## Energi Terbarukan

Instalasi dan pemeliharaan panel surya dan turbin angin. Diproyeksikan menciptakan 500.000 lapangan kerja baru hingga 2030.



## Pertanian Berkelanjutan

Teknik agroforestri dan produksi organik. Meningkatkan pendapatan petani sambil melindungi ekosistem.



## Pengelolaan Limbah

Daur ulang dan pengomposan. Mengubah tantangan sampah menjadi peluang ekonomi dan lapangan kerja.

# Tantangan Implementasi Kebijakan Kesehatan Lingkungan

1

## Hambatan Politik

Kurangnya kemauan politik dan konflik kepentingan. Kebijakan lingkungan sering tidak menjadi prioritas dibandingkan pertumbuhan ekonomi jangka pendek.

2

## Kendala Ekonomi

Keterbatasan anggaran dan kesulitan membiayai investasi awal. Manfaat ekonomi jangka panjang sering diabaikan karena biaya jangka pendek.

3

## Batasan Teknologi

Akses terbatas ke teknologi bersih dan infrastruktur. Kesenjangan digital antara daerah perkotaan dan pedesaan memperlambat implementasi.

4

## Kesenjangan Kapasitas

Kurangnya keahlian teknis dan kapasitas kelembagaan. Diperlukan pengembangan keterampilan dan penguatan institusi.



# Tren Masa Depan

## Ancaman Kesehatan Lingkungan Baru

Mikroplastik dan resistensi antimikroba menjadi perhatian serius. Dampak kesehatan dari nanomaterial dan bahan kimia baru perlu diteliti.

## Kecerdasan Buatan dan Big Data

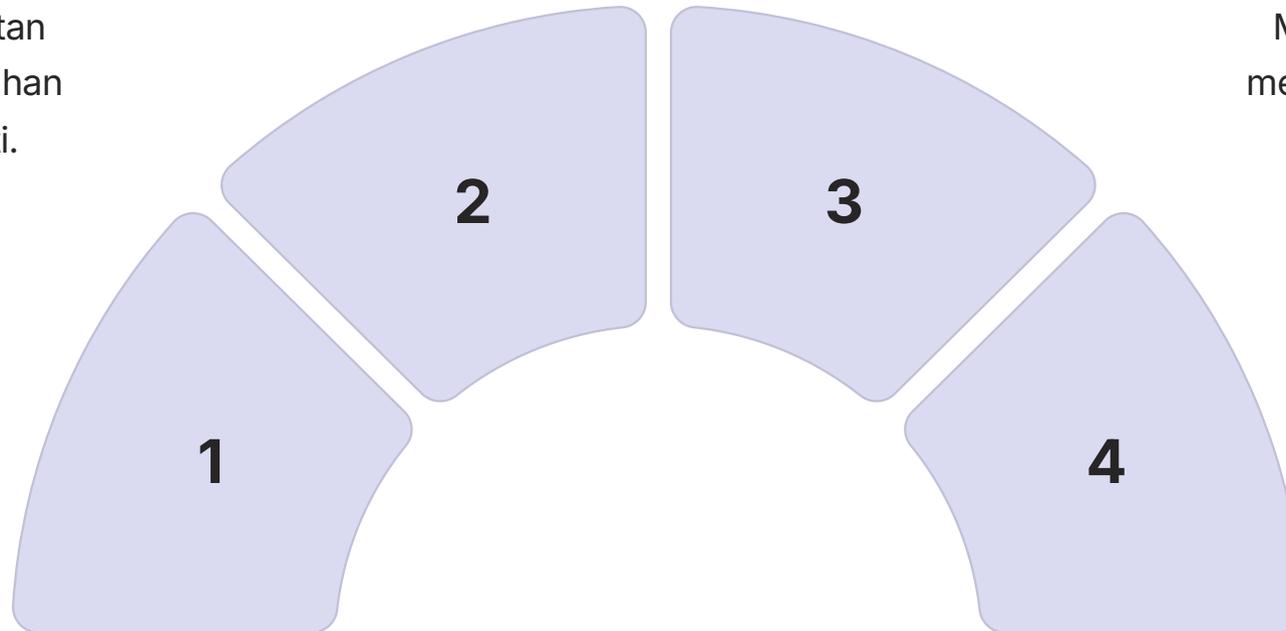
Memungkinkan pemantauan lingkungan real-time dan prediksi dampak.  
Meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan berbasis bukti.

## Pendekatan "One Health"

Mengintegrasikan kesehatan manusia, hewan, dan lingkungan. Mencegah penyakit zoonosis dan pandemi masa depan.

## Ekonomi Sirkuler

Mengubah model bisnis linear menjadi regeneratif.  
Meminimalkan limbah dan memaksimalkan penggunaan kembali sumber daya.



# Kerjasama Internasional

## Perjanjian Lingkungan Global

Indonesia berpartisipasi dalam berbagai perjanjian seperti Perjanjian Paris. Komitmen nasional berkontribusi pada tujuan lingkungan global.

## Transfer Teknologi

Kemitraan dengan negara maju untuk adopsi teknologi bersih. Mekanisme pembiayaan internasional mendukung transisi ke ekonomi hijau.

## Pengembangan Kapasitas

Program pelatihan dan pertukaran pengetahuan internasional. Penguatan kemampuan lokal dalam menangani masalah kesehatan lingkungan.

## Penelitian Kolaboratif

Jaringan penelitian lintas negara untuk mengatasi tantangan bersama. Berbagi data dan metodologi untuk solusi yang lebih efektif.



# Kesimpulan

1

## **Integrasi Kebijakan**

Mengintegrasikan ekonomi kesehatan lingkungan ke dalam semua sektor pembangunan

---

2

## **Pendekatan Berbasis Bukti**

Mendasarkan kebijakan pada penelitian ilmiah dan analisis ekonomi

---

3

## **Partisipasi Semua Pemangku Kepentingan**

Melibatkan pemerintah, bisnis, masyarakat sipil, dan masyarakat

---

4

## **Tindakan Segera**

Bertindak sekarang untuk mencegah biaya lebih besar di masa depan